

Original Research Paper

Pelatihan Manajemen Risiko Dan Trading Plan Pada Investor Saham Pemula di Lombok Barat

Adrianda Anwar¹, Nila Rahayu², Robith Hudaya³, I Gusti Agung Arista Pradnyani⁴, Adika Paranata⁵

^{1,2,4,5}SI Manajemen, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

³SI Akuntansi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmi.v8i4.13623>

Citation: Anwar, A., Rahayu, N., Hudaya, R., Pradnyani, I. G. A. A., & Pranata, A. (2025). Pelatihan Manajemen Risiko Dan Trading Plan Pada Investor Saham Pemula di Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(4)

Article history

Received: 7 Mei 2025

Revised: 28 November 2025

Accepted: 05 Desember 2025

*Corresponding Author:
Nila Rahayu, Universitas
Mataram
Nila Rahayu, Mataram,
Indonesia;
Email:
nilarahayu_feb@unram.ac.id

Abstract: Investasi saham semakin diminati oleh masyarakat seiring dengan berkembangnya teknologi digital yang mempermudah akses ke pasar modal. Namun, kurangnya pemahaman tentang manajemen risiko dan ketiadaan perencanaan trading sering kali menjadi penyebab kerugian finansial, khususnya bagi investor pemula. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah komunitas investor pemula di Kecamatan Gerung, Lombok Barat, yang menghadapi tantangan rendahnya literasi keuangan, perilaku investasi impulsif, serta minimnya pendampingan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi manajemen risiko sekaligus membantu peserta menyusun trading plan yang lebih terstruktur guna meminimalkan potensi kerugian. Metode yang diterapkan meliputi workshop interaktif mengenai konsep dasar risiko investasi, praktik penggunaan platform simulasi saham, serta diskusi berbasis studi kasus untuk memperkuat strategi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola risiko serta menyusun rencana investasi secara mandiri. Selain itu, terbentuk pula komunitas belajar investasi sebagai wadah keberlanjutan dan saling berbagi pengalaman antaranggota. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan manajemen risiko memiliki peran penting dalam mendukung literasi keuangan masyarakat serta membangun budaya investasi yang sehat dan berkelanjutan.

Keywords: Investor;Manajemen Risiko; Saham;

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pola interaksi ekonomi masyarakat, termasuk dalam aktivitas investasi saham(Rizal et al., 2022). Kemajuan teknologi digital memungkinkan masyarakat untuk mengakses pasar modal dengan lebih mudah melalui berbagai aplikasi online trading. Fenomena ini turut mendorong peningkatan jumlah investor ritel di Indonesia, terutama dari kalangan generasi muda yang

didominasi oleh generasi milenial dan generasi Z. Data Bursa Efek Indonesia menunjukkan peningkatan jumlah investor ritel yang signifikan dalam lima tahun terakhir, mencerminkan adanya pergeseran paradigma masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi. Meskipun demikian, peningkatan jumlah investor tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan kualitas pemahaman tentang manajemen risiko dan perencanaan investasi. Hal ini menimbulkan masalah serius karena banyak investor pemula yang mengalami kerugian akibat minimnya literasi keuangan dan keterampilan

mengelola risiko (Ady et al., 2022).

Permasalahan utama yang dihadapi investor pemula adalah kecenderungan mengambil keputusan investasi secara impulsif, tanpa analisis yang matang dan tanpa perencanaan yang terstruktur. Fenomena *fear of missing out* (FOMO) yang banyak terjadi di kalangan anak muda menyebabkan mereka seringkali terburu-buru membeli saham hanya karena mengikuti tren pasar tanpa pertimbangan mendalam. Kondisi ini diperparah dengan adanya keterbatasan akses terhadap pelatihan praktis tentang manajemen risiko dan strategi investasi. Selain itu, rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia juga menjadi faktor penghambat yang menyebabkan masyarakat tidak memiliki bekal pengetahuan yang memadai untuk mengambil keputusan investasi yang rasional. Sejumlah penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki korelasi langsung dengan kemampuan individu dalam membuat keputusan investasi yang tepat (Yani, 2023). Dengan kata lain, rendahnya literasi keuangan tidak hanya berdampak pada kerugian finansial, tetapi juga dapat menimbulkan krisis kepercayaan terhadap pasar modal di kalangan masyarakat.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, isu literasi keuangan telah menjadi perhatian banyak pihak. Beberapa program pengabdian sebelumnya berfokus pada pengenalan pasar modal secara umum, tetapi belum secara khusus menekankan pada keterampilan manajemen risiko dan praktik penyusunan trading plan yang aplikatif. Misalnya, Siddiq et al., (2024) melaksanakan edukasi dan pelatihan investasi pasar modal bagi guru SMK, namun lebih menekankan pada aspek pengenalan instrumen investasi. Demikian pula, Adawia et al., (2024) melakukan workshop pengenalan manajemen risiko keuangan, namun target pesertanya masih terbatas pada kelompok remaja panti asuhan. Sementara itu, penelitian Hudaya et al., (2023), menegaskan bahwa penerapan analisis teknikal sederhana dapat membantu investor pemula mengurangi dampak negatif keputusan emosional, meskipun cakupan kegiatan ini masih terbatas pada kelompok tertentu. Hal ini menunjukkan adanya celah untuk menghadirkan kegiatan pengabdian yang lebih aplikatif, berfokus pada investor pemula, dan mengintegrasikan teori dengan praktik nyata

melalui simulasi pasar modal.

Selain itu, beberapa penelitian lain memperlihatkan bahwa keterampilan manajemen risiko tidak hanya berhubungan dengan hasil investasi, tetapi juga berpengaruh pada aspek psikologis dan kesejahteraan individu. Tripathi & Sharma (2023), dalam penelitiannya menemukan bahwa kontrol risiko dalam aktivitas trading tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga mengurangi tekanan emosional yang dialami investor. Penelitian serupa di Indonesia menegaskan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko berhubungan erat dengan perilaku investasi generasi muda (Diva & Alit Suardana, 2023). Temuan-temuan ini semakin menguatkan pentingnya menghadirkan program pengabdian yang secara langsung melatih keterampilan pengelolaan risiko sekaligus membangun disiplin investasi melalui penyusunan trading plan.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan memiliki perbedaan dibandingkan dengan kegiatan terdahulu karena mengintegrasikan tiga aspek penting sekaligus, yaitu edukasi konsep dasar risiko investasi, praktik langsung penggunaan platform simulasi saham, serta pembentukan komunitas belajar investasi sebagai wadah keberlanjutan. Komunitas belajar ini menjadi aspek penting karena mampu menciptakan ekosistem pendampingan yang berkelanjutan sehingga peserta dapat saling berbagi pengalaman, berdiskusi, dan memperkuat keterampilan yang diperoleh selama pelatihan. Studi sebelumnya menegaskan bahwa pembelajaran berbasis komunitas memiliki peran signifikan dalam meningkatkan keberlanjutan literasi keuangan masyarakat (Fauzi et al., 2023). Oleh karena itu, pendekatan ini dipandang relevan untuk menjawab permasalahan literasi keuangan yang masih rendah di kalangan investor pemula, khususnya di Lombok Barat.

Secara teoritis, literatur terkini juga mendukung pentingnya pengembangan keterampilan perencanaan investasi melalui trading plan. Rahma & Susanti (2022), mengemukakan bahwa investor dengan tingkat literasi keuangan lebih tinggi dan toleransi risiko yang terukur cenderung memiliki kinerja investasi yang lebih baik. Penelitian terbaru oleh Susanto et al., (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap finansial, dan perkembangan teknologi berpengaruh

signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di Indonesia. Sementara itu, Tambun & Manuel, (2023) menemukan bahwa profil risiko memiliki peran moderasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan perilaku investasi. Dengan demikian, penyusunan trading plan yang mempertimbangkan tujuan investasi, strategi, serta batasan risiko bukan hanya berfungsi sebagai panduan teknis, tetapi juga sebagai alat kontrol perilaku investasi.

Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk menghadirkan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi manajemen risiko, praktik penyusunan trading plan, dan penguatan keberlanjutan melalui pembentukan komunitas belajar. Program ini tidak hanya dirancang untuk memberikan pengetahuan konseptual, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh peserta dalam aktivitas investasi sehari-hari. Dengan pendekatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih rasional, pengendalian risiko yang lebih baik, serta tumbuhnya budaya investasi yang sehat di masyarakat. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi manajemen risiko bagi investor pemula di Lombok Barat, membantu mereka menyusun trading plan yang terstruktur, serta membangun komunitas belajar investasi sebagai wadah pendampingan berkelanjutan.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pendekatan pendidikan masyarakat dan difusi IPTEKS. Pertama, dilakukan kegiatan penyuluhan dalam bentuk pendidikan masyarakat yang bertujuan memberikan pemahaman dasar tentang manajemen risiko dalam investasi saham. Penyuluhan ini dirancang interaktif melalui pemaparan materi, diskusi, serta tanya jawab sehingga peserta dapat memahami secara komprehensif konsep risiko, profil investor, serta pentingnya disiplin dalam investasi. Tahap ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran sekaligus membangun landasan pengetahuan bagi investor pemula sebelum melakukan praktik investasi lebih lanjut.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan difusi IPTEKS melalui pemanfaatan platform simulasi saham sebagai media pembelajaran praktis. Melalui teknologi simulasi, peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan langsung konsep yang telah dipelajari, seperti penyusunan trading plan sederhana yang mencakup tujuan investasi, strategi pembelian dan penjualan saham, serta batasan risiko yang dapat ditoleransi. Penggunaan teknologi ini dipilih agar peserta memperoleh pengalaman belajar yang aplikatif, namun tetap aman tanpa risiko kerugian finansial. Modul pendamping berbasis digital juga diberikan untuk memastikan peserta dapat melanjutkan proses pembelajaran secara mandiri setelah kegiatan selesai. Dengan kombinasi dua metode tersebut, program pengabdian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan utama yang dihadapi mitra, yakni rendahnya literasi manajemen risiko, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan dasar yang relevan dalam praktik investasi.

Selain itu, untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program, dilakukan evaluasi melalui pengamatan partisipasi aktif peserta, umpan balik langsung, serta penilaian terhadap kemampuan mereka menyusun trading plan mandiri setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi ini digunakan sebagai dasar perbaikan metode di masa mendatang sekaligus memastikan bahwa kegiatan tidak hanya bersifat sesaat, melainkan berkelanjutan. Sebagai tindak lanjut, dibentuk forum komunikasi sederhana berbasis grup daring yang memungkinkan peserta tetap berinteraksi, berbagi pengalaman, dan mengkonsultasikan kendala yang dihadapi dalam praktik investasi. Dengan adanya evaluasi berkelanjutan dan forum pendampingan ini, diharapkan dampak program lebih signifikan serta dapat menumbuhkan budaya investasi yang lebih sehat di masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan manajemen risiko bagi investor pemula di Lombok Barat dilaksanakan dengan melibatkan 30 peserta, terdiri atas mahasiswa dan masyarakat umum. Rangkaian kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan, mulai dari penyuluhan hingga penyusunan trading plan sederhana. Evaluasi efektivitas kegiatan dilakukan menggunakan

instrumen pretest dan posttest, serta observasi partisipasi aktif peserta pada setiap tahapan kegiatan.

Tahap pertama adalah penyuluhan. Pada tahap ini, peserta diberikan materi mengenai konsep dasar investasi, risiko yang melekat pada aktivitas trading saham, serta pentingnya disiplin dalam berinvestasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum familiar dengan istilah dasar seperti stop loss, take profit, maupun diversifikasi portofolio. Data pretest memperkuat kondisi ini, dengan skor rata-rata awal peserta hanya mencapai 60. Penyuluhan dilakukan secara interaktif dengan pendekatan partisipatif sehingga peserta dapat menghubungkan materi dengan pengalaman pribadi mereka dalam berinvestasi.



Gambar 1. Pemberian Materi

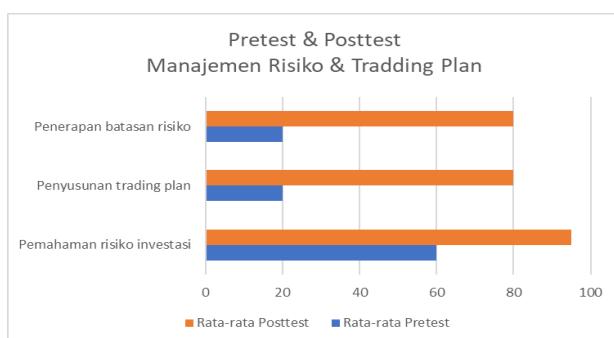
Tahap kedua adalah praktik simulasi saham. Peserta diperkenalkan pada platform simulasi yang memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi jual-beli saham secara virtual. Melalui praktik ini, peserta dapat memahami secara langsung bagaimana risiko muncul dalam proses trading dan bagaimana cara mengendalikannya melalui penerapan strategi manajemen risiko. Observasi lapangan menunjukkan bahwa peserta antusias mencoba berbagai strategi, sekaligus menyadari pentingnya mengelola emosi dalam investasi.



Gambar 2 Sesi Diskusi

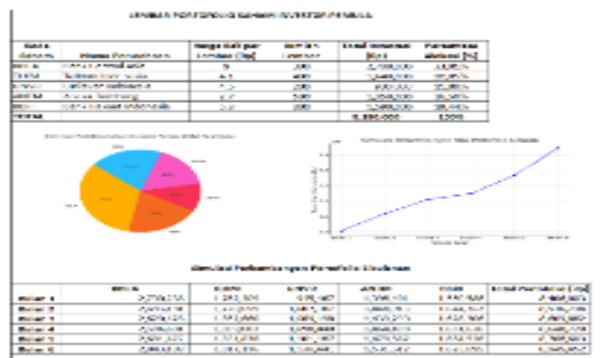
Tahap ketiga adalah diskusi dan studi kasus. Peserta diberikan beberapa skenario pasar yang sering dihadapi investor, misalnya kondisi pasar bearish, volatilitas tinggi, maupun kenaikan harga saham yang tajam. Peserta diminta merumuskan keputusan investasi berdasarkan skenario tersebut. Dari diskusi terlihat bahwa kemampuan analisis peserta mulai berkembang, ditandai dengan munculnya pertimbangan yang lebih rasional dibandingkan saat awal kegiatan. Tahap ini juga menjadi forum berbagi pengalaman, di mana peserta saling bertukar pandangan dan belajar dari kesalahan maupun strategi sesama.

Tahap keempat adalah penyusunan trading plan. Peserta diminta menyusun rencana investasi sederhana yang mencakup tujuan investasi, alokasi modal, strategi masuk dan keluar, serta batasan risiko. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyusun trading plan dengan struktur yang jelas, meskipun masih ada yang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Rata-rata skor posttest mencapai 90, meningkat 30 poin dibandingkan skor pretest. Peningkatan ini menunjukkan adanya pemahaman yang lebih baik dan keterampilan baru yang berhasil diperoleh peserta. Secara kualitatif, hasil wawancara singkat menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi setelah mengikuti kegiatan. Mereka juga menilai simulasi saham membantu mereka memahami risiko secara nyata, sementara diskusi studi kasus memberikan gambaran beragam strategi yang dapat diterapkan.



Gambar 3 Praktik Manejemen Risiko & Trading Plan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kombinasi penyuluhan, simulasi, diskusi, dan penyusunan trading plan efektif meningkatkan literasi manajemen risiko pada investor pemula. Peningkatan skor rata-rata dari 60 menjadi 90 menunjukkan adanya dampak signifikan, baik pada aspek pengetahuan maupun keterampilan. Hal ini sejalan dengan penelitian Siddiq et al., (2024) yang menegaskan bahwa edukasi keuangan memiliki pengaruh besar dalam membentuk pandangan dan sikap Generasi Z mengenai investasi.



Gambar 4 Hasil Pretest dan Posttest Manejemen Risiko & Trading Plan

Penggunaan simulasi saham terbukti menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran. Susanto et al., (2025) menyatakan bahwa integrasi teknologi digital dalam literasi keuangan mendorong perubahan perilaku investasi secara signifikan, khususnya pada generasi Z. Temuan ini diperkuat oleh Angelika & Alinto, (2024) yang menemukan hubungan kuat antara literasi keuangan, persepsi risiko, dan keputusan investasi. Hasil kegiatan juga mendukung penelitian Hudaya et al., (2023) yang menekankan pentingnya analisis teknikal sederhana bagi investor pemula untuk mengurangi pengambilan keputusan yang

emosional. Kegiatan ini sejalan dengan pengabdian Rizal et al., (2022) dan Ady et al., (2022), yang sama-sama menekankan pentingnya edukasi pasar modal sebagai sarana mencegah kerugian akibat minimnya literasi investasi. Perbedaannya, kegiatan ini lebih menekankan pada penyusunan trading plan aplikatif, sehingga peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menyusun strategi personal yang dapat diterapkan langsung.

Dari sisi kualitatif, kegiatan berhasil meningkatkan kesadaran pentingnya disiplin dalam berinvestasi. Hal ini sesuai dengan temuan Tripathi & Sharma (2023) yang menekankan bahwa kontrol risiko berpengaruh tidak hanya pada hasil keuangan, tetapi juga pada kestabilan psikologis investor. Peserta yang sebelumnya mengambil keputusan impulsif kini menyadari pentingnya batasan risiko sebagai instrumen perlindungan modal. Hasil pengabdian ini juga memiliki relevansi jangka panjang. Pembentukan komunitas belajar yang mendukung keberlanjutan literasi keuangan di masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil menunjukkan bahwa pendekatan terintegrasi yang menggabungkan penyuluhan, simulasi, diskusi, dan praktik penyusunan trading plan dapat menjadi model efektif untuk meningkatkan literasi manajemen risiko pada investor pemula. Keberhasilan ini memperkuat literatur sebelumnya sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi upaya pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi tantangan pasar modal.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan manajemen risiko bagi investor pemula di Lombok Barat telah berhasil meningkatkan literasi dan keterampilan peserta dalam mengelola risiko investasi. Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari rata-rata skor 60 menjadi 90, yang mengindikasikan peningkatan pemahaman konsep risiko, penyusunan trading plan, serta penerapan strategi pengendalian kerugian. Melalui tahapan penyuluhan, praktik simulasi, diskusi studi kasus, dan penyusunan trading plan, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman praktis yang relevan dan aplikatif. Pembahasan lebih lanjut memperlihatkan bahwa

keberhasilan kegiatan ini sejalan dengan penelitian dan pengabdian sebelumnya yang menekankan pentingnya literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung keputusan investasi. Dengan demikian, program ini dapat dikatakan efektif dalam menjawab permasalahan mitra dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan budaya investasi yang lebih sehat, rasional, dan berkelanjutan di masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. LPPM Universitas Mataram sebagai pemberi dana dan fasilitator utama yang memungkinkan kegiatan ini terlaksana dengan baik.
2. Kelompok Komunitas Saham Pemula Lombok Barat selaku mitra yang berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan penuh selama kegiatan.
3. Para peserta pelatihan, yang menunjukkan antusiasme tinggi dan kontribusi positif sehingga kegiatan berjalan interaktif dan produktif.
4. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan moral maupun material demi kelancaran kegiatan.

Referensi

- Adawia, P. R., Raharja, I., Puspasari, A., Dony, A., Setiawan, B., & Fauzi, A. (2024). Workshop Pengenalan Manajemen Risiko Keuangan bagi Anak Asuh Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat Cabang Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(2), 311–318. <https://doi.org/10.54082/jpmii.405>
- Ady, S. U., Susilowati, S., & Farida, I. (2022). Penyuluhan Pengenalan Analisa Fundamental Pada Keputusan Investasi Saham. *Transformasi; Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 18–31.
- Angelika, A., & Alinto, D. L. (2024). Hubungan Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z.

- Mardani: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9), 243–249.
- Diva, I. B. B. K., & Alit Suardana, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(05), 810. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i05.p02>
- Fauzi, A., Putri, N. N., Nisa, A. C., Rohmah, A. Q., Daroja, F. Z., Ronan, H. A., Ningsih, I. S., Ainiyah, M., Fitri, V. A., & Shalsabila, S. (2023). Pengaruh Masyarakat Literasi Melalui Komunitas Literasi “Karsa” Dengan Pendekatan Community Based Participatory Research (Cbpr). *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 163–176. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1.163-176>
- Hudaya, R., Kartikasari, N., Suryantara, A. B., & Sukma, P. (2023). Analisis Teknikal Dan Pengenalan Analisis Bandarmologi Saham Bagi Trader Pemula Di Lombok Barat. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 4(1), 34–42. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v4i1.805>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247.
- Rizal, S., Sajidah, S. M., Nurwanti, F., Rulloh, K., & Wahyudi, T. (2022). Edukasi Manajemen Investasi Dan Pengenalan Risiko Kepada Masyarakat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Cv. Kreasi Mandiri Desa Cibinong Kec. Gunung Sindur,Kab Bogor. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 5(1), 30–40.
- Siddiq, M. R., Amilah, N., Koes Aryanto, Y., Zaman, B., & Artikel, I. (2024). Pengaruh Pendidikan Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(1), 1142–1148. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>
- Susanto, K. P., Mandagie, W. C., Endri, E., & Wiwaha, A. (2025). Financial literacy, technological progress, financial attitudes and investment decisions of Gen Z Indonesian

- investors. *Investment Management and Financial Innovations*, 22(1), 25–34.
[https://doi.org/10.21511/imfi.22\(1\).2025.03](https://doi.org/10.21511/imfi.22(1).2025.03)
- Tambun, S., & Manuel, A. (2023). Peran Preferensi Risiko dalam Memoderasi Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 9426–9440.
- Tripathi, B., & Sharma, R. K. (2023). EEG-Based Emotion Classification in Financial Trading Using Deep Learning: Effects of Risk Control Measures. *Sensors*, 23(7).
<https://doi.org/10.3390/s23073474>
- Yani, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 201–216.
<https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1522>